

**ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JiWA
KEWIRAUSAHAAN GURU-GURU EKONOMI SMA
DI KOTA PADANG**

TESIS

Oleh :
YUSNIDAR, S.Pd
06-206-026



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JIWA KEWIRAUSAHAAN GURU-GURU EKONOMI SMA DI KOTA PADANG

Oleh: Yusnidar, S.Pd

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE. MEc.DEA. Ing

Anggota: Dra. Hj. Dewi Susita, M.Si

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa wirausaha guru ekonomi, serta mencoba menyampaikan beberapa implikasi yang dimiliki oleh guru ekonomi tersebut, dalam rangka meningkatkan jiwa wirausaha guru-guru ekonomi ke depannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ada beberapa langkah penelitian yang dapat dilihat dari dua sisi ekstrim berdasarkan teori dari Hisrich (1995), Bigrave (1996) dan Alma (2001). Dua sisi ekstrim yang dimaksud adalah menganalisa faktor eksternal dan internal.

➤ Faktor eksternal (faktor lingkungan)

Terdiri dari dua bagian, ada lingkungan yang berpengaruh secara langsung dan ada yang tidak langsung. Yang berpengaruh secara langsung adalah latar belakang keluarga, pengalaman berusaha, tingkat pendidikan dan pelatihan, dianalisa dengan metode regresi linear berganda.

Yang berpengaruh secara tidak langsung, yaitu PDRB dan Income perkapita, persaingan usaha, kualitas SDM, kebijakan Pemjo dan peran Kadinda, dianalisa dengan metode deskriptif.

➤ Faktor internal (faktor personal) adalah faktor terkait langsung dengan pribadi yang bersangkutan, terdiri dari: percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, kreativitas, dan inovasi, serta berorientasi ke masa depan, akan dianalisa dengan menggunakan skala Likert.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi dan perubahan tatanan perekonomian dunia yang sedemikian cepat menuntut dunia usaha nasional untuk mempunyai daya saing yang kuat. Jika tidak mempunyai daya saing yang kuat, ekonomi nasional akan didikte oleh kekuatan luar. Faktor terlemah Indonesia dewasa ini menurut kalangan dunia usaha internasional adalah kualitas SDM dan kemampuan manajerial yang masih kurang, sehingga memang perlu dilakukan upaya peningkatan semangat, jiwa dan kemampuan kewirausahaan (Prawiro Kusumo, 2001).

Untuk mewujudkan suatu bangsa yang memiliki jiwa, semangat dan perilaku kewirausahaan tidaklah mudah. Sejak zaman penjajahan maupun setelah merdeka, peninggalan sistim pendidikan Belanda yang diadopsi dan dikembangkan menjadi sistim pendidikan nasional kita ternyata muatannya kurang memberikan motivasi untuk memiliki dan mengembangkan kemampuan kewirausahaan (Prawiro Kusumo, 2001). Banyak lulusan lembaga pendidikan hanya memikirkan bagaimana menjadi pekerja di sebuah perusahaan besar atau menjadi pegawai negeri. Masih amat jarang lulusan pendidikan yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mau mengamalkan ilmu dan keterampilannya untuk mendirikan usaha sendiri sekaligus menciptakan lapangan kerja baru.

Demikian pula apresiasi terhadap pengusaha sukses dan kiat-kiat untuk menjadi sukses masih sangat jarang ditemukan dalam buku-buku bacaan anak

sekolah. Pada hal pengenalan tentang kewirausahaan sangatlah tepat dan strategis dilakukan sejak usia dini.

Salah satu media tempat menumbuhkan jiwa wirausaha adalah melalui pendidikan. Pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), kewirausahaan diajarkan pada jurusan IPS karena kewirausahaan merupakan bahagian dari mata pelajaran ekonomi yang merupakan mata pelajaran pokok pada jurusan IPS. Guru yang ditugaskan untuk mengajarkan kewirausahaan tersebut adalah guru bidang studi ekonomi.

Melihat kepada jumlah perkembangan guru SMA yang mengajar mata pelajaran ekonomi tahun 2006 berjumlah 141 orang tersebar di 46 buah SMA Negeri dan Swasta di Kota Padang (Diknas Kota Padang, 2006), memiliki latar belakang pendidikan ekonomi yang di dalamnya sudah memuat materi kewirausahaan dan telah pula mengajarkan materi tersebut kepada anak didik di sekolah tempat guru tersebut mengajar.

Guru ekonomi diharapkan dapat menanamkan sikap dan perilaku wirausaha kepada anak didik dan mengajar mereka untuk belajar berusaha mandiri. Kita tidak tahu apakah guru-guru yang mengajarkan kewirausahaan di sekolah-sekolah sekarang ini sudah memiliki jiwa kewirausahaan. Alangkah dilematisnya nanti bila guru-guru ekonomi yang kita harapkan berada di garis terdepan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha kepada anak didik mereka, ternyata pola pikirnya masih belum berubah dari kebiasaan lama cenderung mendorong anak didik mereka untuk mencari pekerjaan pada perusahaan atau menjadi pegawai negeri, bukan berarti pula bekerja pada perusahaan atau menjadi pegawai

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Dari analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dan mengatasi masalah pengangguran, maka program menumbuhkan kehidupan berwirausaha dikalangan masyarakat merupakan strategi yang perlu diimplementasikan. Agar kehidupan berwirausaha dapat tumbuh dan berkembang perlu diciptakan suatu iklim yang dapat merubah pola pikir baik mental maupun motivasi masyarakat. Untuk itu maka perlu diperbaiki dan tingkatkan kualitas dan kuantitas faktor-faktor eksternal dan internal yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap jiwa kewirausahaan individu atau masyarakat. Dengan demikian diharapkan faktor-faktor tersebut akan berpengaruh menjadi stimulator, dinamisator dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan.
2. Dari uji koefisien regresi yang dilakukan terhadap jiwa wirausaha guru ekonomi ditinjau dari latar belakang keluarga, pengalaman berusaha, tingkat pendidikan dan pelatihan didapat persamaan regresi sebagai berikut
$$Y = 3,512 + 0,122 X_1 + 0,046 X_2 + 0,036 X_3 + 0,02 X_4$$

Dari empat variabel yang diduga mempunyai pengaruh signifikan terhadap jiwa wirausaha guru-guru ekonomi SMA di Kota Padang yaitu : Latar belakang keluarga, pengalaman berusaha, tingkat pendidikan, dan pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Akyas Azhari**, 1995. *Psikologi*. Semarang ; Dina Utama
- Anwar**, 2004, *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung ; CV. Alfabeta
- BPS**, 2007 ; *Padang Dalam Angka*
- BPS**, 2007 ; *Profil Usaha Kota Padang*.
- Uchari Alma**, 2001. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa ; Alfabeta, Bandung*
- Uchari Alma**, 2006. *Kewirausahaan* , Bandung ; Alfabeta
- Buono Agung Nugroho, SE, M.Si, AKt** ; *Strategi Jitu Memilih Metoda Statistik Penelitian (2005)* ; Andi Affset Yogyakarta.
- Bygrave, Silliam D**, 1994. *The Portable MBA in Enterpreneurship*. John Willy & Sons, Inc. New York.
- Conny Semiawan**. 1984. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Penerbit PT, Gramedia Jakarta.
- Damudi Gujarati** ; *Basic Ekonometrika 3rd Edition* ; Singapore Me. Grow Hill 1995
- Damudi Gujarati**, 1997. *Basic Ekonometrika 3rd Edition* ; Singapore Me. Grow Hill
- Damudi Gujarati**, *Basic Ekonometrika 5rd Edition* ; Singapore Me. Grow Hill
- Dinas Pendidikan Kota Padang**, 2006. *Statistik Sekolah Menengah Atas (SMA)*.
- Dun Steinhoff, John F. Burgess**. 1993. *Small Business Management Fundamental*. New York ; Me Grawkill Inc.
- Dumairy**, 2003. *Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta. BPF